

The Psychology of Money: Mengaktifkan Mindset Kaya Raya

Aulia Adisty Ramdhani^{1*}, Masduki Asbari², Ayang Elsi Fatmawaty³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Brawijaya, Indonesia

*Corresponding author: auliaadistyyy@gmail.com

Abstrak - Artikel ini adalah sebuah review yang merupakan pembacaan secara kritis pada buku panduan yang menginspirasi dan memberikan motivasi bagi pembacanya berjudul *The Psychology of Money* karya Morgan Housel. Morgan menuliskan 19 cerita pendek yang menjelaskan cara aneh orang berpikir soal uang dan mengajarkan tentang uang itu sendiri sehingga terbitlah buku yang berjudul *The Psychology of Money*. Metode studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi pada objek buku yang dimaksud di atas. Dari buku ini kita dapat mengetahui bagaimana dinamika hubungan antara manusia dan uang dari perspektif perilaku manusia. Dalam kajian yang dituangkan di dalamnya, terungkap beragam pola, kecenderungan, dan interaksi manusia dengan konsep keuangan. Penekanannya pada aspek perilaku membuka wawasan tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan uang, mulai dari cara mengelolanya, keputusan investasi, hingga pola pengeluaran. Buku ini memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang bagaimana pikiran, emosi dan kebiasaan manusia memengaruhi cara mereka berhubungan dengan aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Buku, investasi, manusia, uang.*

Abstract - This article is a review which is a critical reading of a guidebook that inspires and provides motivation for readers entitled *The Psychology of Money* by Morgan Housel. Morgan wrote 19 short stories explaining the strange ways people think about money and teaching about money itself, resulting in the publication of a book entitled *The Psychology of Money*. This study method is descriptive qualitative with content analysis techniques on the book objects referred to above. From this book we can find out the dynamics of the relationship between humans and money from the perspective of human behavior. In the studies outlined in it, various patterns, tendencies and human interactions with financial concepts are revealed. The emphasis on behavioral aspects opens up insight into how humans interact with money, from how to manage it, investment decisions, to spending patterns. This book provides a rich and in-depth look at how people's thoughts, emotions and habits influence the way they relate to financial aspects of everyday life.

Keywords: *Books, investments, money, people.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kata menyimak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan mendengar dan mendengarkan. Sesungguhnya keterampilan bahasa tidak mungkin meninggalkan kemampuan membaca dan menulis. Namun jika dipelajari lebih jauh, dari kata itu memiliki perbedaan yang terdapat pada pengertiannya. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan

bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Ada istilah seperti ini membaca adalah jendela dunia, hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya buku karena memberikan banyak pengetahuan kepada manusia (Aulia et al., 2022).

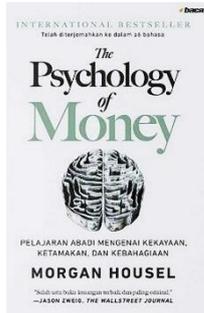
Menurut Sitepu (2012) Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Menurut Kurniasih (2014) Buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku ini disusun dengan pembahasan yang menarik pada setiap babnya karena menyajikan berbagai contoh konkret yang mengundang kita untuk memikirkan hubungan kita dengan uang secara lebih logis (Damiami et al., 2024; Kirana et al., 2024; Ramadiana et al., 2024; Sulistyio et al., 2024; Tunisa et al., 2024; Wardani et al., 2023; Yati et al., 2023). Di dalam kehidupan ini setiap orang ingin merasakan arti dari sebuah kata cukup. Hal ini sangat berkaitan erat dengan kehidupan saat ini yang serba membutuhkan uang. Kesuksesan keuangan bukanlah ilmu yang kaku, tapi lebih ke *soft skill* dimana perilaku soal uang lebih penting daripada seberapa banyak informasi yang diketahui soal mengelola uang. Dari buku ini kita akan membahas bagaimana hubungan manusia dengan uang dari sudut pandang perilaku manusia.

Buku ini adalah karya dari Morgan Housel yang berjudul "*The Psychology of Money*", diterbitkan oleh Penerbit Baca pada tahun 2021 berisikan 268 halaman. Dan merupakan buku yang memiliki kisah yang bermakna dan inspiratif di setiap lembarannya yang sengaja ditulis oleh Morgan Housel untuk membuka mata setiap pembaca agar lebih bijak dan terarah dalam mengatur keuangan sehingga menemukan makna-makna baru untuk menjalani hidup yang lebih sejahtera. Setiap cerita yang terdapat dalam buku ini membawa perspektif yang unik dan menarik mengenai uang. Melalui cerita-cerita ini, wawasan kita diharapkan dapat meluas dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kompleksitas dunia di sekitar kita (Aprilyanti et al., 2024; Damayanti & Asbari, 2024; Permata et al., 2024; Silalahi et al., 2024; Syahbana et al., 2024). Dengan pemahaman tersebut, kita menjadi lebih mampu menerima kenyataan akan dinamisnya kehidupan yang kita jalani. Buku ini menyajikan beragam data dan kasus penting dalam ranah perekonomian, memberikan gambaran tentang pertumbuhan dan perubahan ekonomi dari waktu ke waktu, sehingga membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas tentang aspek keuangan dan perubahan dalam masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Darmadi, 2013). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), di mana mereka mengartikan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul	: The Pshycology of Money
Penulis	: Morgan Housel
Penerbit	: Penerbit Baca, 2021
Bahasa	: Indonesia
Jumlah Halaman	: 268 halaman
Ukuran Buku	: 23.5x16 cm
ISBN	: 978-602-6486-64-6

Gambar. Informasi Buku
Sumber: Gramedia.com (2021)

The Psychology of Money karya Morgan Housel merangkum bahwa hal yang penting dalam hubungan kita dengan uang adalah pola pengulangan dan kebiasaan yang kita terapkan. *Soft skill* ini dikenal sebagai psikologi uang, yang menjadi fokus utama dalam buku ini. Buku ini menyajikan berbagai contoh konkret yang mengundang kita untuk memikirkan hubungan kita dengan uang secara lebih logis. Dari kisah nyata yang dihadirkan, pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana pola pikir dan tindakan terkait uang dapat memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan finansial kita. Konteks-konteks yang dipaparkan dalam buku ini tidak hanya memberikan wawasan yang konkret, tetapi juga memberikan sudut pandang yang luas tentang pengelolaan uang dan pentingnya mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan finansial kita.

Pembahasan awal yang disuguhkan dalam buku *The Psychology of Money* ini mengulas mengenai faktor risiko dan keberuntungan. Buku ini secara rinci mengupas peran yang dimainkan oleh kedua faktor ini dalam konteks berbagai aspek kehidupan, terutama dalam ranah keuangan dan pengambilan keputusan. Dengan membahas aspek-aspek ini, pembaca diberi pemahaman mendalam mengenai bagaimana risiko dan keberuntungan dapat memengaruhi perjalanan keuangan seseorang, baik dalam investasi, bisnis, maupun dalam keputusan finansial sehari-hari. Buku ini tidak hanya sekadar mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, tetapi juga memberikan wawasan yang berguna dalam memahami cara mengelola risiko dengan lebih bijak serta mengenali momen-momen keberuntungan yang dapat dimanfaatkan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Pembahasan penting lainnya yang terdapat dalam buku ini adalah *compounding* dan kegiatan menabung, kedua hal ini memainkan peran sentral dalam fondasi keuangan yang kokoh. Konsistensi dalam menjalankan kedua prinsip ini membawa hasil yang signifikan dalam perjalanan menuju kebebasan finansial. Proses *compounding*, yang memungkinkan bunga atau keuntungan untuk dihitung dari jumlah pokok serta bunga sebelumnya, mempercepat pertumbuhan dana kita dari waktu ke waktu. Melalui konsistensi dalam menabung, bahkan dengan jumlah kecil secara berkala, kita membangun fondasi yang kuat untuk akumulasi kekayaan. Keduanya, *compounding* dan menabung, membuka jalan menuju kebebasan finansial dengan memberikan kita kontrol lebih besar terhadap aspek finansial dalam hidup kita. Dengan memahami dan menerapkan kedua prinsip ini secara disiplin, kita dapat memperoleh kebebasan finansial yang memungkinkan kita untuk mencapai tujuan-tujuan hidup dan mengurangi ketegangan finansial di masa depan.

Pembahasan yang diulas lainnya adalah tentang menjadi kaya vs tetap kaya. Mempertahankan kekayaan bukanlah usaha yang sama dengan membangun kekayaan. Meskipun seringkali dianggap sebagai satu kesatuan, kedua konsep ini memiliki perbedaan esensial dalam pengelolaan finansial. Mempertahankan kekayaan melibatkan strategi pengelolaan yang bijaksana dan hati-hati terhadap aset yang sudah dimiliki, dengan tujuan untuk menjaga nilai dan meminimalkan risiko yang terkait. Sementara itu, membangun kekayaan memerlukan tindakan proaktif dalam menginvestasikan dana, merencanakan pertumbuhan, serta mengambil risiko yang terukur untuk meningkatkan nilai kekayaan

dari waktu ke waktu. Keduanya memiliki peran penting dalam manajemen keuangan yang sehat: pertahankan kekayaan membantu untuk menjaga stabilitas finansial, sementara membangun kekayaan menawarkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Keseimbangan antara keduanya menjadi kunci dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang, mengelola risiko, dan merencanakan masa depan keuangan yang berkelanjutan.

Kelebihan Isi Buku

Kelebihan dari buku *The Psychology of Money* karya Morgan Housel yang berisikan 19 cerita pendek ini menawarkan pengalaman yang sangat memuaskan bagi pembaca yang ingin memahami konsep keuangan dengan lebih baik. Setiap cerita di dalamnya disajikan dengan cara yang mudah dipahami dari sudut pandang manusia dalam mengelola keuangan. Kesederhanaan dalam penyampaian cerita-cerita tersebut membuat pembaca dapat dengan cepat meresapinya dan mengambil pelajaran berharga terkait manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun buku *The Psychology of Money* membahas topik seputar kekayaan dan manajemen keuangan, namun dapat dinikmati oleh berbagai kalangan pembaca. Penulis dengan sengaja menyajikan informasi ini tidak hanya untuk orang dewasa, melainkan juga untuk anak remaja. Tujuannya adalah untuk memperluas pemahaman tentang kekayaan dan keuangan, tidak terbatas pada kelompok usia tertentu. Dengan demikian, buku ini menyuguhkan wawasan yang bermanfaat bagi siapa pun yang ingin belajar lebih dalam mengenai aspek penting dalam kehidupan ini.

Salah satu aspek unik dari karya *The Psychology of Money* yang ditulis oleh Morgan Housel adalah keberadaan kalimat sindiran yang memperkaya nuansa cerita secara keseluruhan. Sentilan-sentilan tersebut meramaikan alur cerita sehingga menjaga ketertarikan pembaca sepanjang waktu. Lebih dari sekadar itu, buku ini mampu membangkitkan rasa ingin tahu di benak pembaca dengan pertanyaan-pertanyaan seputar manusia dan perilaku keuangan yang dapat menggelitik pikiran. Bila dibaca hingga halaman terakhir, buku ini mampu mengundang pertanyaan-pertanyaan menarik tentang kehidupan dan pola pikir finansial, menggugah imajinasi pembaca tentang perbedaan karakter dan pandangan individu terhadap uang dan kekayaan.

Buku ini meraih status *International Best Seller* dan telah diterjemahkan ke dalam 26 bahasa yang berbeda. Keberhasilan ini sungguh layak diakui karena sang penulis telah mendalami topik keuangan sejak tahun 2008, mengintegrasikan beragam sumber referensi yang kuat ke dalam karya tulisannya. Selain menjelajahi berbagai aspek keuangan, buku ini menghadirkan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai tantangan sehari-hari yang dapat memberikan ketenangan batin. Dari bagaimana mengatasi kekalahan dan kegagalan, hingga menarik hikmah dari pengalaman masa lalu, karya ini membawa pembaca ke perjalanan yang memperkaya wawasan tentang bagaimana mengelola ekspektasi yang realistis terhadap masa depan. Buku ini menyuguhkan beragam pelajaran berharga yang dipetik dari pengalaman orang-orang berpengalaman, menawarkan pandangan yang mendalam tentang kehidupan.

Kekurangan Isi Buku

Buku yang saya gunakan ini merupakan bagian dari seri terjemahan, yang seperti kebanyakan terjemahan lainnya, menggunakan kosa kata yang formal dan terkadang cenderung monoton, sehingga membuat pembaca agak kebingungan dalam memahami inti dari apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Di samping itu, buku ini juga mencoba memperkenalkan pemikiran Barat yang cenderung progresif dalam meruntuhkan stigma serta kebiasaan yang telah lama melekat dalam masyarakat. Namun menurut pandangan saya, perlu untuk diubah karena hal ini tidak membawa dampak positif yang signifikan bagi masa depan, khususnya bagi generasi muda.

Konten buku ini terutama berfokus pada topik saham dan perdagangan, yang mungkin tidak disukai oleh semua orang. Bagi yang tidak tertarik dengan hal tersebut, mereka mungkin akan merasa bahwa topik ini bukanlah sesuatu yang sesuai dengan minat mereka. Namun demikian, saya percaya bahwa pemahaman umum tentang dunia bisnis dan pasar saham penting untuk dikuasai, setidaknya sebagai bekal untuk tidak mudah tertipu atau dijebak oleh orang lain dalam hal keuangan.

KESIMPULAN

The Psychology of Money merupakan salah satu karya persembahan dari Morgan Housel, seorang mantan kolumnis di *The Motley Fool* dan *The Wall Street Journal* dari Amerika Serikat. Penulis menyampaikan bahwa hal yang penting dalam hubungan kita dengan uang adalah pola pengulangan dan kebiasaan yang kita terapkan. *Soft skill* ini dikenal sebagai psikologi uang, yang menjadi fokus utama dalam buku ini. Buku ini menyajikan berbagai contoh konkret yang mengundang kita untuk memikirkan hubungan kita dengan uang secara lebih logis. Dari kisah nyata yang dihadirkan, pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana pola pikir dan tindakan terkait uang dapat memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan finansial kita. Konteks-konteks yang dipaparkan dalam buku ini tidak hanya memberikan wawasan yang konkret, tetapi juga memberikan sudut pandang yang luas tentang pengelolaan uang dan pentingnya mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan finansial kita.

Buku ini merupakan bacaan yang sesuai untuk semua kalangan yang ingin meningkatkan serta menjaga kestabilan keuangan mereka dan tidak terbatas pada waktu tertentu. Dengan kontennya yang relevan dan berguna, buku ini bisa dinikmati dan dipelajari oleh siapa saja, tanpa memandang usia atau latar keuangan pembaca. Keseluruhan informasi yang disajikan akan membantu pembaca memperbaiki kondisi finansial atau bahkan meningkatkan pemahaman pembaca tentang manajemen keuangan, kapan pun pembaca memilih untuk membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2024). Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 31–34.
- Aulia, T. N., Zubaidah, R., Tsoraya, N. D., Maisar, Marlina, A., Saiful, M., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pembentukan karakter anak di usia dini melalui televisi dalam menonton Film kartun Rara dan Nusa pada episode “Jangan Tidur Setelah Subuh.” *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(3), 43–54. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/60/45>
- Bogdan & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Terjemahan arif surachman. Usaha Nasional. Surabaya
- Damayanti, D., & Asbari, M. (2024). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 5–10.
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Housel, M. (2021). *The Psychology of Money*. Penerbit Baca. <https://id.wikipedia.org/wiki/Membaca>
- Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. (2024). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 34–37.
- Kurniasih, S. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Permata, I., Asbari, M., & Aprilia, M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 60–64.
- Ramadiana, D. N., Asbari, M., & Laksana, R. P. (2024). Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 17–22.
- Silalahi, D., Asbari, M., & Faliza, T. A. (2024). Organisasi Mahasiswa: Sudah Tidak Relevan dan Tidak Penting Lagi? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 80–86.
- Sitepu (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian*, (Bantul: PT Pustaka Baru, 2020), hlm.19.

- Sulistyo, R., Asbari, M., & Aripin, M. N. (2024). Educations Guidelines: Objektivitas Kritis Pendidikan Seni. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 71–75.
- Syabhana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30.
- Tunisa, R. L., Asbari, M., Ahsyan, D., & Utami, U. R. (2024). Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 76–79.
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, K. I. (2023). Pendidikan yang Memerdekakan, Memanusiakan dan Berpihak pada Murid. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 35–43.
- Wikipedia.org (2023). Membaca. Diakses pada 11 Desember 2023, dari
- Yati, Asbari, M., & Santoso, S. B. (2023). Berliterasi: Cara Cerdas untuk Healing? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 120–124.